BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia sebagai Negara yang sedang berkembang, berusaha mengembangkan dirinya dari suatu keadaan dari masyarakat tradisional menuju keadaan yang lebih baik. Pembangunan merupakan satu hal yang penting bagi berkembangnya sebuah Negara. Pembangunan merupakan suatu proses perencanaan sosial yang dilakukan oleh pemerintah yang bertujuan untuk memunculkan perubahan sosial pada masyarakat sehingga dapat mendatangkan peningkatan kesejahtearan bagi masyarakat.

Perkembangan kota merupakan proses dari terjadinya perubahan sosial dalam masyarakat. Menurut Agus Salim, perubahan sosial yang terjadi didalam masyarakat mencakup tiga struktur. Perubahan tesebut diawali dengan perubahan pada struktur ekonomi, kemudian diikuti dengan perubahan pada struktur sosial dan yang terakhir perubahan dalam struktur kultural atau stuktur idiologi.[1]

Setiap manusia selama hidup pasti mengalami perubahan-perubahan, yang dapat berupa perubahan yang tidak menarik dalam arti kurang mencolok. Ada juga perubahan-perubahan yang pengaruhnya terbatas maupun yang luas, serta ada pula perubahan-perubahan yang lambat sekali, tetapi ada juga yang berjalan dengan cepat.[2]

Perubahan-perubahan tersebut mencakup seluruh aspek kehidupan masyarakat. Terwujudnya pembangunan jalan di perkotaan, juga akan berpengaruh di kehidupan masyarakat diwilayah tersebut, pengaruh itu akan membawa perubahan pada masyarakat tersebut, pembangunan yang mengarah kepada perbaikan infrastruktur di pedesaan telah

[1] Agus Salim, *Perubahan Sosial, Sketsa Teori dan Refleksi Metodologi Kasus Indonesia*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2002) hal 261

[2] Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007) hal. 259

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meningkatkan segala aspek kegiatan masyarakat. Pembangunan merupakan upaya terencana dan terprogram yang dilakukan secara terus menerus oleh suatu Negara untuk menciptakan masyarakat yang lebih baik, dan hal ini merupakan proses dinamis untuk mencapai kesejahteraan masyarakat.

Pembangunan itu sendiri adalah sebuah proses perubahan di segala bidang kehidupan yang dilakukan secara sengaja berdasarkan suatu rencana tertentu, proses pembangunan dalam usaha meningkatkan taraf hidup masyarakat dapat dicapai dengan catatan apabila pembangunan itu dilakukan dengan prosedur yang baik.

Pembangunan jalan merupakan salah satu yang sedang gencar-gencarnya dilakukan oleh pemerintah kota guna mengurangi kemacetan yang semakin parah setiap harinya. Semakin banyaknya kendaraan dijalan maka semakin minim pula ruang gerak bagi pengendara untuk melintasi jalan.

Tidak dapat dipungkuri bahwa secara langsung maupun tidak langsung pembangunan jalan ini mempengaruhi perekonomian warga masyarakat. Seperti adanya pembangunan jalan di desa Sumokali yang mengakibatkan banyaknya pedagang disekitar jalan itu harus rela pindah atau bahkan tutup untuk tidak beroprasi lagi.

Adanya pembangunan yang terjadi di Desa Sumokali Kecamatan Candi, juga membawa dampak bagi kehidupan masyarakat sekitar. Dimana dengan adanya *Flyover*, sebagian masyarakat Desa Sumokali Kecamatan Candi yang berprofesi sebagai pedagang kaki lima dan pertokoan mengalami perubahan sosial ekonomi yang sangat signifikan. Dahulu sebelum dibangun jalan *flyover*, banyak warga di sepanjang jalan Desa Sumokali yang membuka usaha seperti: toko bangunan, dealer motor, warung nasi dll.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Semenjak berdiri nya *flyover* ini banyak warga yang terpaksa menutup dagangannya karena akses jalan yang ada di bawah *flyover* dibuat jalan kereta api yang mengharuskan untuk ditutup agar tidak terjadi bahaya. Hal inilah yang mengakibatkan mereka kehilangan banyak pelanggan. Hingga mereka beralih mata pencaharian bahkan banyak juga yang menjadi pengangguran. Bukan hanya itu saja, pembangunan *flyover* di desa ini juga membuat para warga sekitar kehilangan banyak waktu untuk berinteraksi dengan warga desa lain karena akses jalan dibawah *flyover* sudah ditutup.

Atas dasar fenomena yang terjadi di lapangan dan untuk mengetahui lebih mendalam mengenai perubahan sosial yang diakibatkan oleh adanya pembangunan, maka peneliti mengambil judul sebagai berikut **"*Flyover* dan Perubahan Sosial (Studi tentang Perubahan sosial paska pembangunan *Flyover* di Desa Sumokali Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo)".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan di atas, maka rumusan masalah yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk perubahan ekonomi masyarakat di Desa Sumokali Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo?
2. Apa dampak dari terjadinya pembangunan *flyover* bagi masyarakat Desa Sumokali Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, penelitian yang berhubungan dengan"*Flyover* dan Perubahan Sosial (Studi tentang Perubahan sosial paska pembangunan *Flyover*di Desa Sumokali Kecamatan Candi" mempunyai beberapa tujuan yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi bentuk perubahan ekonomi masyarakat di desa Sumokali kecamatan Candi kabupaten Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui dampak dari terjadinya pembangunan *flyover* pada masyarakat desa Sumokali kecamatan Candi kabupaten Sidoarjo.

D. Manfaat Penelitian

Dalam sebuah penelitian pastinya ada manfaat yang di torehkan dalam penelitian tersebut. Manfaat tersebut bisa bersifat teoritis dan praktis. Namun bagi penelitian yang bersifat kualitatif, manfaat penelitian lebih bersifat teoritis, yaitu untuk pengembangan ilmu, namun juga tidak menolak manfaat praktisnya untuk memecahkan masalah. Bila peneliti kualitatif dapat menemukan teori, maka akan berguna untuk menjelaskan, memprediksikan dan mengendalikan sesuatu gejala.[3] Ada beberapa manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Secara Teoritis

   Manfaat ini adalah untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, wawasan, serta informasi terhadap kajian sosiologi, khususnya dalam memperkaya kajian tentang perubahan sosial ekonomi masyarakat karena adanya pembangunan jalan.

2. Secara Praktis

   Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sember modul atau bahan bacaan tambahan bagi masyarakat, agar menambah wawasan tentang perubahan sosial karena

[3]Sugiono, *Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif dan R&D,*(Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 291

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adanya pembangunan dan agar mereka mengetahui bentuk-bentuk perubahan sosial yang ada dalam masyarakat.

E. Definisi Konseptual

Pada dasarnya, konsep merupakan unsur pokok dari sebuah penelitian, dan suatu konsep sebenarnya adalah definisi dari sejumlah fakta atau data yang ada. Oleh karena itu agar tidak terjadi kesalahpahaman, penulis memberikan batasan istilah atau definisi yang digunakan dalam penelitian ini. Dengan demikian, istilah atau definisi yang dimaksud memiliki pengertian terbatas.

Adapun batasan bagi beberapa konsep dalam penelitian ini:

1. Perubahan sosial

   Perubahan sosial adalah perubahan dalam hubungan interaksi antara orang-orang, organisasi atau komunitas, ia dapat menyangkut struktur sosial atau pola nilai dan norma serta peranan.[4]

   Perubahan sosial mengarah pada lima bentuk yaitu perubahan dalam bidang ekonomi, pendidikan, pola pikir, gaya hidup, dan keagamaan (kereligiusan).

   a. Perubahan dalam bidang ekonomi adalah semakin kompleknya kebutuhan manusia akan barang dan jasa sehingga sektor industri dibangun secara besar-besaran untuk memproduksi barang, seseorang akan semakin mudah memperoleh barang dan jasa. Perubahan dalam bidang ekonomi ini juga mencakup gaya hidup dan aktifitas ekonomi pada masyarakat.[5]

[4] Karta Sapoetra. G, *Sosiologi Industri,* (Jakarta: Rieneka Cipta, 1992), hal. 93
[5]http://liamaliabetek.com/2014/01/dampak-perubahan-sosial.html

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Perubahan dalam bidang pendidikan adalah dalam proses pendidikan tidak pernah disadari oleh banyak orang sebagai kekuatan yang selalu dimanfaatkan oleh banyak kepentingan secara tumpang tindih.[6]Dengan begitu pendidikan masih terbilang rendah, tingginya pendidikan bila orang sudah mulai menyadari pentingnya pendidikan dalam kehidupan, dengan begitu akan menempuh pendidikan pada tingkat yang lebih tinggi.

c. Perubahan dalam pola pikir, pola pikir manusia semakin berkembang melalui pertukaran budaya, pertukaran informasi yang dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja. Mobilitas manusia yang semakin cepat, menyebabkan berbagai informasi sangat mudah diperluaskan. Pola pikir dapat mengubah pandangan individu mengenai suatu hal, misalnya: masyarakat menganggap pendidikan sebagai suatu yang sangat penting, sehingga mereka berusaha untuk dapat mengenyam pendidikan. Perubahan pola pikir ini disebabkan adanya kontak dengan luar, adanya sikap terbuka serta kemudahan dalam mengakses teknologi informasi.[7]

d. Perubahan dalam bidang gaya hidup adalah dalam gaya hidup masyarakat seperti yang diwariskan oleh nenek moyang atau generasi pendahulunya, masyarakat tersebut disebut masyarakat tradisional, dengan gaya gidup yang sederhana. Dengan adanya perubahan gaya hidup mulai berubah menjadi modern mengikuti pola perkembangan zaman dengan segala bentuk kemajuan iptek. Dari kehidupan yang paling primitif mengarah pada sebuah bentuk gaya hidup modern, seperti cara berpakaian modis.[8]

---

[6] Agus Salim, *Perubahan Sosial: Sketsa Teori dan Refleksi Metodologi Kasus Indonesia*, (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 2002), hal. 286

[7] Nanag Martono, *Sosiologi Perubahan Sosial Perspektif Klasik, Modern, Posmodern, dan Poskolonial*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal 27

[8]http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/34005/5/Chapter%20I.pdf

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Perubahan dalam bidang keagamaan (kereligiusan) adalah bahwasannya perubahan yang dikehendaki ajaran islam adalah perubahan yang memiliki dan mengutamakan nilai-nilai, yaitu perubahan dari suatu yang kurang baik menjadi baik atau yang baik menjadi lebih baik.

Ralp Tunner dan Lewis M. Killi mengonsepsikan perubahan sosial sebagai kolektifitas yang bertindak terus-menerus guna meningkatkan perubahan dalam masyarakat atau kelompok. Perubahan sosial itu merujuk pada perubahan suatu fenomena sosial di berbagai tingkat kehidupan manusia mula dari tingkat individual hingga tingkat dunia.[9]

F. Telaah Pustaka

Penelitian yang relevan

1. Penelitian dari Rizkya Arina Fatihatin dengan judul "**Masyarakat dan perubahan sosial (Studi tentang Perubahan Sosial dalam Bidang Ekonomi di Desa Pugeran Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto)**"pada tahun 2013 Fakultas Dakwah Program Studi Sosiologi. Penelitian ini mengangkat permasalahan tentang bagaimana bentuk perubahan sosial dalam bidang ekonomi di Desa Pugeran, apa yang melatar belakangi perubahan sosial ekonomi, apa dampak yang ditimbulkan dari adanya perubahan tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Masyarakat di Desa Sumokali mengalami perubahan yang terjadi dalam bidang ekonomi. Bentuk-bentuk perubahan yang terjadi di Desa Pugeran yaitu banyaknya warga Desa Sumokali yang sekarang menjadi wirausahawan seperti mendirikan warung atau

[9]J Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*, (Jakarta: Kencana, 2007), hal 363

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tokoh dan membuka kos-kosan. Tetapi dengan banyaknya warga yang membuka usaha, dampak yang ditimbulkan adanya rasa iri hati dan kemudian banyak melakukan perdukunan. Latar belakang perubahan Desa Pugeran dengan berdirinya pabrik rokok sampurna.[10]

2. Penelitian dari Nur Hasanah dengan judul **"Industri dan Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Kelurahan Kwanyar Barat Kecamatan Kwanyar Bangkalan",** pada tahun 2006 Fakultas Dakwah Program Studi sosiologi. Penelitian ini mengankat permasalahan tentang bagaimana kondisi sosial ekonomi masyarakat Kwanyar Bangkalan setelah adanya industrialisasi dan apa saja bentuk-bentuk perubahan sosial ekonomi tersebut. Penelitian ini menggunakan anaisis teknik analisa komparatif yang bersifat kualitatif dalam menganalisis perubahan sosial eonomi masyarakat Kelurahan Kwanyar Barat Bangkalan setelah adanya industrialisasi dan bentuk-bentuk perubahan sosial ekonomi tersebut. Hasil dari penelitian ini bahwa kondisi sosial ekonomi masyarakat Kelurahan Kwanyar Barat Bangkalan setelah adanya industrialisasi mengalami perubahan sosial ekonomi yang berbentuk perubahan yang cepat yang meliputi pada matapencaharian dari nelayan beralih ke sektor industri dan jasa yang bersifat perubahan yang besar, perubahan ini disebabkan adanya perubahan-perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan yang berkaitan pada sistem pembagian kerja, sistem stratifikasi sosial dan sebagainya, yang berbentuk perubahan yang dikehendaki dan direncanakan bahwa adanya pembangunan kawasan industri krupuk di Kelurahan Kwanyar Barat tersebut dikehendaki oleh para pemiliknyausaha industri tersebut. Bentuk perubahan

[10]Rizkya Arina Fatihatin, "*Masyarakat dan perubahan sosial (Studi tentang Perubahan Sosial dalam Bidang Ekonomi di Desa Sumokali Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto)*" (Fakultas Dakwah, Program Studi sosiologi,2013).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karena adanya industrialisasi mengakibatkan adanya urbanisasi yang berasal dari berbagai daerah Jawa Timur.[11]

Dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti lakukan mempunyai kesamaan dan perbedaan, dimana kesamaan itu sama-sama menjelaskan tentang perubahan sosial yang diakibatkan oleh adanya industri pada sebuah desa dan akan menunjang ekonomi pada masyarakat. Sedangkan perbedaannya meliputi, metode penelitian yang dipakai peneliti hanya kualitatif bukan deskriptif kualitatif dan penelitian ini lebih memfokuskan pada bagaimana bentuk perubahan masyarakat paska adanya *Flyover* dan latar belakang perubahan sosial di desa Sumokali kecamatan Candi, perubahan yang dihasilkan dari adanya pembangunan ini juga mengacu pada terganggunya interaksi antar warga sekitar.

G. Kajian Pustaka

1. Perubahan Sosial

Menurut Selo Soemardjan, perubahan sosial adalah perubahan yang terjadi pada lembaga kemasyarakatan di dalam suatu masyarakat yang memengaruhi sistem sosial, termasuk di dalam nilai-nilai, sikap-sikap, dan pola prilaku di antara kelompok dalam masyarakat. Menurutnya, antara perubahan sosial dan perubahan kebudayaan memiliki satu aspek yang sama yaitu keduanya bersangkut paut dengan suatu penerimaan cara-cara baru atau suatu perbaikan cara masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya. Perubahan sosial yaitu perubahan yang terjadi dalam masyarakat atau dalam hubungan interaksi, yang meliputi berbagai aspek kehidupan. Sebagia akibat adanya dinamika anggota

[11]Nur Hasanah, *"Industri dan Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Kelurahan Kwanyar Barat Kecamatan Kwanyar Bangkalan"*, (Fakultas Dakwah, Program Studi sosiologi: 2006).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat, dan yang telah didukung oleh sebagian besar anggota masyarakat, merupakan tuntutan kehidupan dalam mencari kestabilannya.[12]

Ditinjau dari tuntutan stabilitas kehidupan perubahan sosial yang dialami oleh masyarakat adalah hal yang wajar. Kebalikannya masyarakat yang tidak berani untuk melakukan perubahan, tidak akan dapat melayani tuntutan dan dinamika anggota-anggota yang selalu berkembang kemauan dan aspirasinya.[13]

Menurut Gillin dan Gillin mengatakan perubahan-perubahan sosial sebagai suatu variasi dari cara-cara hidup yang telah di terima, baik karena perubahan-perubahan kondisi geografis, kebudayaan materiil, komposisi penduduk, ideologi maupun karena adanya difusi ataupun penemuan-penemuan baru dalam masyarakat.[14]

Setiap masyarakat selama hidupnya pasti mengalami perubahan. Perubahan bagi masyarakat yang bersangkutan maupun bagi orang luar yang menelaah, dapat berupa perubahan-perubahan yang tidak menarik dalam arti kurang mencocok. Ada pula perubahan-perubahan yang pengaruhnya terbatas maupun yang luas, serta ada pula perubahan-perubahn yang lambat sekali tetapi ada juga yang berjalan cepat.[15]

Masyarakat tradisional pada dasarnya juga memiliki ciri yang dinamis. Masyarakat tradisional tersebut selalu mengalami perubahan sosial yang terus-menerus, sesuai dengan tatanan internal dan kekuatan eksternal yang mempengaruhinya.[16]Perubahan sosial mempunyai ciri-ciri diantaranya yaitu:[17]

a. *Diferential social organization*

---

[12] Elly M. Setiadi, dkk., *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar,* (Jakarta: Prenada Media Group, 2006), hal 49
[13]*Ibid*, hal 51
[14] Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hal 263
[15]*Ibid*, hal 261
[16] Suwarsono dan Alvin Y. So, *Perubahan Sosial dan Pembangunan,* (Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia, 1994), hal 65
[17] Muchammad Ismail, dkk, *Pengantar Sosiologi*, (Surabaya: IAIN SA Press, 2013), hal 184

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Kemajuan dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi mendorong perubahan pemikiran ideologi, politik dan ekonomi

c. Mobilitas, dengan terjadinya revolusi industri dan revolusi demokrasi, maka terjadi pula mobilitas baik yang bersifat horizontal maupun vertikal.

d. *Culture conflict*, tiap bangsa mempunyai kebudayaan sendiri dan tiap kebudayaan mempunyai norma-norma yang sederhana satu sama lain.

e. Perubahan yang direncanakan dan perubahan yang tidak direncanakan.

1.1 Bentuk-Bentuk Perubahan Sosial

a. Perubahan Lambat dan Perubahan Cepat

Perubahan-perubahan yang memerlukan waktu lama, dan rentetan-rentetan perubahan kecil yang saling mengikuti dengan lambat dinamakan evolusi. Pada evolusi perubahan terjadi dengan sendirinya tanpa rencana atau kehendak tertentu. Perubahan tersebut terjadi karena usaha-usaha masyarakat untuk menyesuaikan diri dengan keperluan-keperluan, keadaan-keadaan, dan kondisi-kondisi baru, yang timbul sejalan dengan pertumbuhan masyarakat. Rentetan-rentetan perubahan tersebut tidak perlu sejalan dengan rentetan peristiwa-peristiwa di dalam sejarah masyarakat yang bersangkutan.[18]

Perubahan cepat atau revolusi merupakan wujud perubahan yang paling spektakuler, sebagai tanda perpecahan mendasar dalam proses historis dan pembentukan ulang masyarakat dari dalam dan pembentukan manusia.[19]

b. Perubahan Kecil dan Perubahan Besar

[18]Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hal 269

[19]Nanang Martono, *Sosiologi Perubahan Sosial Perspektif Klasik, Modern, Posmodern, dan Poskolonial*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal 14

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dapatlah dikatakan bahwa perubahan-perubahan kecil merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada unsur-unsur struktur sosial yang tidak membawa pengaruh langsung atau berarti masyarakat. perubahan mode pakaian, misalnya, tidak akan pengaruh apa-apa bagi masyarakat secara keseluruhan karena tidak mengakibatkan perubahan pada lembaga kemasyarakatan. Sebaliknya, suatu proses industrialisasi yang berlangsung pada masyarakat agraris akan membawa peerubahan pengaruh besar.[20]

c. Perubahan yang Dikehendaki (direncanakan) dan Perubahan yang Tidak Dikehendaki (tidak direncanakan)

Perubahan yang direncanakan merupakan perubahan yang diperkirakan atau yang telah direncanakan terlebih dahulu oleh pihak-pihak yang hendak mengadakan perubahan yang ada di dalam masyarakat. pihak yang menghendaki perubahan dinamakan *agen of change*, yaitu seseorang atau sekelompok orang yang mendapat kepercayaan masyarakat sebagai pemimpin satu atau lebih lembaga-lembaga kemasyarakatan. Perubahan yang direncanakan selalu berada dibawah kendali *agen of change* tersebut.

Perubahan sosial yang tidak dikehendaki merupakan perubahan-perubahan yang terjadi tanpa direncanakan, berlangsung di luar jangkkauan pengawasan masyarakat dan dapat menimbulkan akibat-akibat sosial yang tidak diharapakan dikehendaki masyarakat.[21] Apabila perubahan yang tidak dikehendaki tersebut berlangsung bersamaan dengan suatu perubahan yang dikehendaki, perubahan tersebut mempunyai pengaruh yang demikian besarnya terhadap perubahan-

[20]Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hal 271

[21]Nanang Martono, *Sosiologi Perubahan Sosial Perspektif Klasik, Modern, Posmodern, dan Poskolonial*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal 16

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perubahan yang dikehendaki. Keadaan tersebut tidak akan diubah tanpa mendapat halangan-halangan masyarakat itu sendiri. Perubahan yang dikehendaki diterima oleh masyarakat dengan cara mengadakan perubahan-perubahan pada lembaga kemasyarakatan yang ada.[22]

1.2 Faktor-faktor yang Menyebabkan Perubahan Sosial

Faktor yang berasal dari dalam yaitu:

a. Bertambah atau berkurangnya penduduk

Pertambahan penduduk yang sangat cepat menyebabkan terjadinya perubahan dalam struktur masyarakat, terutama lembaga-lembaga kemasyarakatannya. Berkurangnya penduduk mungkin disebabkan berpindahnya penduduk dari desa ke kota atau dari daerah ke daerah lain (misalnya transmigrasi). Perpindahan penduduk mengakibatkan kekosongan misalnya, dalam bidang pembagian kerja.[23]

b. Penemuan-penemuan Baru

Banyaknya penemuan-penemuan teknologi yang mengakibatkan perubahan sosial yang luas di dalamnya. Suatu proses sosial dan kebudayaan yang besar, tetapi yang terjadi dalam jangka waktu yang tidak terlalu lama disebut dengan inovasi atau *innovation.*

Penemuan-penemuan baru sebagai sebab terjadinya perubahan-perubahan dapat dibedakan dalam pengertian-pengertian *discovery* dan *invention*. *Discovery* adalah penemuan unsur kebudayaan yang baru, baik berupa alat ataupun yang berupa gagasan yang diciptakan oleh seorang individu. *Discovery* baru menjadi

[22]Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hal 273
[23]*Ibid*, hal 275

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

invention kalau masyarakat sudah mengakui, menerima serta menerapkan penemuan baru itu.[24]

Teknologi selalu menjadi mekanisme penting dari perubahan, dan menjadi faktor penting dalam perubahan sosial. Perkembangan teknologi berjalan dengan kecepatan yang semakin meningkat. Teknologi akan digunakan untuk menanggulangi kontradiksi dalam tatanan sosial.[25]

Faktor yang berasal dari luar yaitu:

a. Terjadinya bencana alam atau kondisi lingkungan fisik. Kondisi ini terkadang memaksa masyarakat suatu daerah untuk mengungsi meninggalkan tanah kelahirannya.
b. Adanya pengaruh kebudayaan lain. Jika pengaruh suatu kebudayaan dapat diterima tanpa paksaan, maka disebut *demonstration effect.* Jika pengaruh suatu kebudayaan saling menolak, maka disebut *cultural animosity.*[26]

1.3 Faktor yang Menghambat Terjadinya Perubahan

a. Kurangnya Hubungan Dengan Masyarakat Lain

Apabila sebuah masyarakat tidak melakukan kontak sosial (interaksi) dengan masyarakat lain, maka tidak akan terjadi tukar informasi, atau tidak akan mungkin terjadi proses asimilasi, akulturasi yang mampu mengubah kondisi masyarakat tersebut.

b. Perkembangan Ilmu Pengetahuan yang Lambat

---

[24]Nanang Martono, *Sosiologi Perubahan Sosial Perspektif Klasik, Modern, Posmodern, dan Poskolonial*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal 16-18

[25] Robert H. Lauer, *Perspektif tentang perubahan Sosial*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993), hal 241

[26]Mudjia Rahardjo, *Sosiologi Pedesaan "Studi Perubahan Sosial"*, (Malang: UIN Malang Press, 2007), hal 35

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ilmu pengetahuan merupakan kunci perubahan yang akan membawa masyarakat menuju pada peradaban yang lebih maju. Jadi, apabila perkembangan ilmu pengetahuan berjalan lambat, maka akan dipastikan masyarakat juga akan mengalami perubahan yang lambat pula.

c. Sikap Masyarakat yang sangat Tradisional

Suatu sikap yang mengagung-agungkan kepercayaan yang sudah diajarkan nenek moyangnya yang sudah dianggap sebagai sebuah kebenaran mutlak yang sudah diajarkan nenek moyangnya.

d. Adanya Kepentingan-Kepentingan yang telah Tertanam dengan Kuat atau *Vested Interests*

Dalam setiap kehidupan masyarakat akan ada sekelompok individu yang ingin mempertahankan atau hanya sekedar ingin mewujudkan ambisinya dalam meraih tujuan pribadi atau golongannya. Kelompok-kelompok ini akan berusaha keras untuk mempertahankan posisinya dalam masyarakat.[27]

e. Prasangaka terhadap Hal-Hal Baru atau Asing atau Sikap yang Tertutup

Unsur-unsur baru kebanyakan berasal dari Barat, sehingga prasangaka kian besar lantaran khawatir bahwa melalui unsur-unsur tersebut penjajah masuk lagi, karena sikap yang demikian banyak dijumpai pada masyarakat yang pernah dijajah bangsa-bangsa Barat.

f. Hambatan-Hambatan yang Bersifat Ideologis

[27]Nanang Martono, *Sosiologi Perubahan Sosial Perspektif Klasik, Modern, Posmodern, dan Poskolonial,* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal 21-22

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setiap usaha perubahan pada unsur-unsur kebudayaan rohaniah biasanya diartikan sebagai usaha yang berlawanan dengan ideologi masyarakat yang sudah menjadi integrasi masyarakat tersebut.

g. Adat atau Kebiasaan

Adat atau kebiasaan merupakan pola-pola perilaku bagi anggota masyarakat di dalam memenuhi kebutuhan pokoknya. Kebiasaan yang mencakup bidang kepercayaan, sistem mata pencaharian, pembuatan rumah, cara berpakaian tertentu begitu kokoh sehingga sukar untuk diubah. [28]

1.4 Faktor Pendorong Perubahan sosial

a. Faktor sosial, faktor pendorong sosial berkaitan dengan aspek organisasi sosial, seperti keluarga, kelompok-kelompok sosial tertentu, organisasi masyarakat dan sebagainya.
b. Faktor psikologis. Pada dasarnya berkaitan dengan keberadaan individu-individu dalam menjalankan perannya di masyarakat. Individu kreatif dan motivatif merupakan salah satu agen perubahan di masyarakat.
c. Faktor budaya. Dukungan budaya atas penerimaan sesuatu yang baru akan mempermudah terjadinya proses perubahan sosial.[29]

1.5 Perubahan dalam Aspek Ekonomi[30]

Parsons dan Smelser telah menyatakan bahwa ekonomi bersifat adaptif, mempunyai tujuan, terintegrasi dan selalu berusaha tetap mempertahankan polanya.

[28]Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hal 286-287
[29]Nanag Martono, *Sosiologi Perubahan Sosial Perspektif Klasik, Modern, Posmodern, dan Poskolonial*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal 23
[30]S.R. Parker, dkk, *Sosiologi Industri*, (Jakarta: PT Bina Aksara, 1985), hal 29-32

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Analisa dan menyimpulakan beberapa bentuk utama struktur ekonomi beserta perubahan-perubahannya. Berbagai penemuan baru, perkembangan teknologi dan perubahan dalam dunia telah mengubah secara radikal karakter industri. Industri-industri dengan teknik baru, misalkan di dalam bidang elektronik dan industri kimia serta dalam bidang kontruksi mesin dan teknologi perminyakan, telah menjadi bagian besar dari nilai ekspor dan memberikan kesempatan kerja yang cukup besar.

Nilai memainkan peranan penting di dalam merasionalisasikan norma-norma tentu di dalam suatu organisasi. Nilai yang berlaku biasanya selalu disesuaikan dengan situasi dan kondisi agar memunginkan dirinya mampu mengembangkan dan mengendalikan berbagai macam sistem sosial dan ekonomi dalam suatu masyarakat.

Di dalam msyarakat industri modern suatu nilai tertentu telah digunakan untuk mengendalikan, mengembangkan dan meningkatkan produktifitas ekonomi. Keinginan memaksimumkan keuntungan ataupun mendapatkan upah setinggi-tingginya serta naluri untuk bekerja keras, merupakan refleksi dari suatu nilai yang terasa ganjil di dalam suatu masyarakat yang tertutup, suatu nilai yang jarang ditemukan maupun juga di dunia.

Perubahan sosial dari aspek ekonomi, merupakan proses berubahnya sistem di masyarakat yang meliputi perubahan kehidupan perekonomian masyarakat tersebut. Hal tersebut meliputi perubahan mata pencaharian, perubahan penghasilan, bahkan sampai peningkatan tarap hidup yang lebih baik lagi. Perubahan-perubahan yang terjadi bisa merupakan kemajuan.

1.6 Perubahan dalam Aspek Pendidikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pendidikan merupakan salah satu institusi penting dalam proses perubahan sosial. Masyarakat yang memiliki sistem pendidikan yang maju tentu saja dapat mempercepat perubahan sosial dalam masyarakat. Pendidikan memberikan sumbangan pada perubahan sosial yang terjadi pada individu maupun masyarakat.

Perubahan masyarakat dari masyarakat agraris yang seluruh kehidupannya selalu bergantung dengan alam, kemudian berubah menjadi masyarakat industri yang bergantung pada teknologi. Masyarakat industri mengandalkan kekuatan teknologi dalam setiap aktivitasnya, memaksa individu untuk terampil dan memiliki keahlian khusus untuk mengoperasikan teknologi. Lahirlah institusi pendidikan yang berfungsi membekali individu dengan keahlian khusus dalam menghadapi era industri. Institusi pendidikan bertujuan untuk menyiapkan individu agar dapat berperan dalam proses industri. Pendidikan diposisikan sebagai institusi yang harus mengikuti perkembangan dunia industri.

Pendidikan dapat mengubah pola pikir individu serta memberikan pencerahan pada individu mengenai hal-hal yang selama ini belum diketahuhi banyak masyarakat, pendidikan juga dapat merombak berbagai mitos yang selama ini berkembang dalam masyarakat, pendidikan dapat meluruskan berbagai hal yang selama ini dimaknai salah oleh masyarakat.[31]

1.7 Perubahan dalam Aspek Pola Pikir

Pola pikir manusia semakin berkembang melalui pertukaran budaya, pertukaran informasi yang dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja. Mobilitas manusia yang semakin cepat, menyebabkan berbagai informasi sangat mudah

[31] Nanag Martono, *Sosiologi Perubahan Sosial Perspektif Klasik, Modern, Posmodern, dan Poskolonial,* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal 265-266

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diperluaskan. Pola pikir dapat mengubah pandangan individu mengenai suatu hal, misalnya: masyarakat menganggap pendidikan sebagai suatu yang sangat penting, sehingga mereka berusaha untuk dapat mengenyam pendidikan. Perubahan pola pikir ini disebabkan adanya kontak dengan luar, adanya sikap terbuka serta kemudahan dalam mengakses teknologi informasi.[32]

Dimana masyarakat sudah mempunyai kesadaran dalam berfikir maju tentang masa depan. Melihat zaman yang semakin berkembang bila tidak diimbangi dengan pola pikir yang kedepan dan maju ia akan mengalami ketertinggalan, seperti pentingnya pendidikan dalam kehidupan dan menerima perubahan yang bersifat positif.

1.8 Perubahan dalam Aspek Gaya Hidup

Didukung oleh bidang ekonomi, ditandai dengan kebutuhan manusia akan barang-barang dan jasa semakin komplek, sehingga sektor industri dibangun secara besar-besaran untuk memproduksi barang. Peningkatan konsumerisme, pendapatan dan konsumsi barang dianggap sebagai simbol yang penting. Kegiatan konsumtif dalam masyarakat modern merupakan sebuah kewajaran. Masyarakat modern diidentikkan dengan kemampuan mereka untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka semakin membaik.[33]

1.9 Perubahan dalam Aspek Keagamaan

Bentuk-bentuk perubahan sosial mempengaruhi secara negatif kehidupan keagamaan, misalnya dalam masyarakat industri peranan pengelompokan sekunder semakin menggeser pengelompokan primer termasuk pengelompokan sekunder ialah

[32]*Ibid*, hal 27
[33]*Ibid*, hal 175

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

unit dan organisasi kerja atas produksi, sedangkan pengelompokan primer ialah keluarga suku, agama, dan sebagainya.[34]

1.10 Pola-pola perubahan dari tempat tinggal dan pandangan hidup masyarakat, berpengaruh kepada perhatian masyarakat terhadap kehidupan masa lalu dan harapan mereka kepada masa depan:

a. Orang modern telah menilai bahwa tradisi nenek moyang ada kalanya dapat ditinggalkan tergantung pada tingkat kebutuhan yang dirasakan. Dalam mencari tempat tinggal mereka sudah tidak lagi memperhatikan adanya batas-batas tempat leluhur yang berupa makam, bekas tempat pemukiman dan tempat beribadah nenek moyangnya, mereka akan mengembangkan diri lebih rasional terutama dalam memilih tempat bermukim bagi keluarganya.

b. Perhatian yang sangat kuat terhadap pendidikan bagi generasi muda secara terbuka, tidak hanya berfikir untuk hari ini tetapi untuk jangka panjang anak-anak keturunannya.[35]

H. Metode Penelitian

Metode adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui suatu yang mempunyai langkah-langkah sistematik. Sedangkan metodologi adalah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan dalam suatu metode. Jadi metodologi penelitian adalah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan yang terdapat dalam penelitian. Ditinjau dari filsafat, metodologi penelitian merupakan epistimologi yaitu yang menyangkut bagaimana kita mengadakan penelitian.[36]

---

[34] Nur Kholis Majid, *Islam dan Kemoderenan dan Keindonesiaan*, (Bandung: Mizan, 1993), hal 148

[35] Agus Salim, *perubahan Sosial: Sketsa Teori dan Refleksi Metodologi Kasus Indonesia*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2002) hal 152

[36] Husaini Usma, *Medote Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 42

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu "*Flyover* dan Perubahan Sosial (Studi tentang Perubahan sosial paska pembangunan *Flyover* di desa Sumokali kecamatan Candi", maka peneliti ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan lebih menitikberatkan pada gambaran yang lengkap tentang fenomena yang dikaji daripada merincinya menjadi variabel-variabel yang saling terkait. Peneliti ingin mengetahui gambaran secara lengkap mengenai pola perubahan ekonomi di desa Sumokali kecamatan Candi .

Menurut Kirk dan Miller (1997) penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristiwanya dan hubungan langsung dengan orang-orang tersebut.[37] Sehingga pendekatan kualitatif ini akan lebih mempermudah peneliti dalam penulisan, karena akan sering berhubungan dan berinteraksi dengan masyarakat.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yang bertujuan mempelajari masalah-masalah yang ada, dan didalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan kondisi yang sedang terjadi.

Penelitian deskriptif kualitatif menafsirkan dan menuturkan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi didalam masyarakat, pertentangan dua keadaan atau lebih. Masalah yang diteliti dalam

[37] Jhon W. Creswell, *Research Design; Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed Edisi Ke-3,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 263.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian ini adalah tentang beberapa faktor yang mempengaruhi perubahan ekonomi masyarakat karena adanya pembangunan flyover serta dampak yang ditimbulkan dari adanya pembangunan tersebut.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di desa Sumokali kecamatan Candi kabupaten Sidorajo Jawa Timur, ini mempunyai wilayah yang sangat strategis karena terletak di sebelah Selatan Surabaya, dan berada di pusat kota sidoarjo. Kecamatan Candi tersebut bisa dikatakan sebagai daerah pembangunan Salah satu desa yang berada di di Desa Sumokali kecamatan Candi dimana desa ini di bawah pembangunan.

Peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan ada satu alasan, yaitu lokasi tersebut merupakan daerah yang yang terkena pembangunan *flyover*, dan mayoritas penduduknya mata pencahariannya berada di tempat tersebut, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tersebut.

Saat peneliti penelitian di lapangan, peneliti berkenalan lebih dekat dengan para warga yang ada di dua Desa tersebut. Setelah peneliti melakukan pendekatan ke warga, maka peneliti meminta izin untuk melakukan interview pada masyarakat (wirausawan, perangkat desa dan masyarakat biasa).

Peneliti menginginkan data-data yang jelas sehingga tidak ada kesalahan dalam penulisan laporan. Peneliti melakukan pengamatan atau penelitian di dalam masyarakat itu di mulai Maret. Setelah dilaksanakannya penelitian, maka peneliti melakukan penulisan laporan skripsi.

3. Pemilihan Subyek penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Subyek penelitian ini ditentukan dengan menggunakan tehnik *non-probability sample* dengan cara purposive sampling atau sampel bertujuan. Adapaun tekhnik pengambilan sampel yang peneliti gunakan adalah tekhnik *snowball sampling.* Tekhnik snowball sampling adalah penggalian data melalui wawancara dari satu responden ke responden lainnya dan seterusnya sampai peneliti tidak menemukan informasi baru lagi.

Pada penelitian ini, peneliti akan mewawancarai masyarakat sekitar jalan yang dibangun *flyover*. Penelitian ini mengambil subjek dari masyarakat sekitar yakni masyarakat desa Sumokali Kecamatan Candi yang memiliki usaha pertokoan dan para pedangang kaki lima. Berdasarkan data yang diperoleh, maka peneliti mengambil informan sebanyak 10 orang. Adapun daftar namanya sebagai berikut:

Tabel 1.1
Daftar Informan

No	Nama	Umur	Status
1.	Pak Jamal	41 tahun	Kepala Desa
2.	Abah Faizin	49 tahun	Wirausaha (Toko)
3.	Pak Asnan	40 tahun	Wirausaha (Toko)
4.	Ibu Sukiyah	40 tahun	Warung Nasi
5.	Ibu Muslikah	45 tahun	Toko peracangan
6.	Pak Hari	47 tahun	Dealer Motor
7.	Pak Sucipto	49 tahun	Warung Nasi
8.	Ibu Kurnia	42 tahun	Warga
9.	Ibu Laila	35 tahun	Warga
10	Mas Hadi	30 tahun	Karang taruna

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Jenis dan Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh, dan data ini diungkapkan dalam bentuk kalimat dan cerita pendek. Data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama di lapangan berupa hasil wawancara langsung dari informan yang diteliti.

Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dengan menggunakan metode wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti pada masyarakat sekitar pembangunan *flyover* di desa Sumokali.

2) Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang mendukung data utama, data yang ditulis oleh pembuatnya sebagai suatu dokumen sejarah atau dokumen yang di abadikan, seperti sejarah desa, atau data-data lain yang mendukung dalam penelitian ini. Data sekunder dari penelitian ini berupa profil desa dan dokumen-dokumen lain yang menambah informasi untuk penelitian ini.

5. Tahap-tahap Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menggunakan tahap-tahap penelitian meliputi:

a. Tahap Pra Lapangan

1. Menyusun Rancangan Penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu membuat suatu bahan dan mendisain apa yang dilakukan pada saat penelitian.

2. Survey Lapangan

Dalam survei lapangan, peneliti mencari tahu keadaan penduduk yang akan diteliti apakah daerah atau desa ini layak atau cocok untuk diteliti.

3. Mengatur Perizinan

Sebelum diadakan penelitian, peneliti mengurus surat izin ke pihak prodi untuk ditandatangani yang selanjutnya diserahkan kepada pihak yang akan dijadikan tempat penelitian.

b. Tahap Lapangan

1. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Untuk memasuki suatu lapangan penelitian, peneliti perlu memahami latar penelitian terlebih dahulu, di samping itu peneliti perlu mempersiapkan diri baik fisik maupun mental dalam menghadapi subjek yang akan diteliti di lapangan.

2. Memasuki lapangan

Dalam hal ini perlu adanya hubungan yang baik antara peneliti dengan subjek yang diteliti sehingga tidak ada batasan khusus antara peneliti dengan subjek, pada tahapan ini peneliti berusaha menjalin keakraban dengan tetap menggunakan sikap dan bahasa yang baik dan sopan tetapi subjek memahami bahasa dan sikap yang digunakan dalam melakukan wawancara dan pengambilan data yang lainnya dengan semua kegiatan yang dilakukan oleh subjek.

6. Teknik Pengumpulan Data

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pengumpulan data merupakan salah satu proses dalam suatu penelitian. Tujuan dari pengumpulan data adalah untuk menjaring data-data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode yaitu antara lain:

a. Metode Observasi

Merupakan proses yang komplek, yang tersusun dari proses biologis dan psikologis atau merupakan cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lainnya. Dalam menggunakan teknik observasi yang penting ialah mengandalkan pengamatan dan ingatan si peneliti.[38]

Dalam teknik ini akan mendapat data yang valid serta terperinci sehingga data tidak dapat dipalsu, informan atau data tersebut dapat dijamin kebenarannya, dan ini juga dapat digunakan untuk menentukan kroscek terhadap data yang diperoleh dari teknik yang lain terutama wawancara. Teknik observasi digunakan agar peneliti dapat mengamati bagaimana Perubahan sosial ekonomi paska pembangunan *Flyover* dan dampak yang terjadi setelah adanya pembangunan tersebut di Desa Sumokali Kecamatan Candi

b. Metode interview

Metode interview adalah suatu teknik pengumpulan data yang dipergunakan untuk memperoleh keterangan pendirian respoden melalui percakapan langsung atau bertatap muka. Menurut Deddy Mulyana, wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.

[38]Suharsini Usman, dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 54

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Metode ini digunakan peneliti untuk mendapatkan jawaban dari beberapa informan mengenai perubahan sosial yang terjadi pada masyarakat paska adanya pembangunan *flyover*, terutama pada masyarakat yang memiliki usaha disekitar jalan yang sebelum dibangun *flyover* dan juga dampak yang dirasakan masyarakat secara langsung dari adanya pembangunan *flyover*.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable-variabel yang merupakan cacatan, buku, transkip, surat kabar, majalah dan sebagainya. Dalam penelitian ini dokumentasi di gunakan untuk mengumpulkan data tentang monografi Desa Sumokali kecamatan Candi kabupaten Sidoarjo yang mencakup keadaan fisik, geografi, kependudukan dan data lapangan saat peneliti melakukan wawancara langsung dengan informan di desa tersebut.

7. Teknik Analisis Data

Pada tahap ini merupakan suatu tahapan untuk mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan data pendudukung lainnya untuk lebih memahamkan peneliti atas fenomena yang diteliti. Analisa data dalam penelitian kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan serta memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.[39]

Sehubungan dengan penelitian ini maka data-data yang sudah terkumpul melalui observasi, wawancara, dokumentasi maupun catatan lapangan diurutkan dan

[39] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hal. 248

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diorganisasikan dalam kategori atau pokok-pokok bahasan yang untuk selanjutnya di usulkan dan diuraikan sedemikian rupa kemudian dikaitkan dengan teori yang ada. Dalam hal ini, peneliti menggunakan analisa domain. Analisa domain merupakan analisa yang mempunyai tujuan untuk mengidentifikasikan kategori-kategori pemikiran yang asli serta memperoleh pandangan awal suatu budaya yang sedang diamati.[40]

Sedangkan dalam analisis data ini mempunyai tujuan untuk mencari bagaimana Perubahan ekonomi paska pembangunan *Flyover* Masyarakat Industri di Desa Sumokali, dan dampak yang terjadi setelah adanya pembangunan jalan bagi perubahan ekonomi masyarakat di desa Sumokali.

8. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif dibutuhkan pengecekan keabsahan data. Agar data ini dapat dipertanggung jawabkan.[41]Adapun teknik keabsahan data yang digunakan adalah:

a. Perpanjangan keikutsertaan

Peneliti harus memiliki rupa melakukan penggalian data dilapangan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa seorang peneliti dengan metode kualitatif membutuhkan waktu yang panjang. Dengan demikian keaslian data yang diperoleh dapat membangun tingkat kepercayaan yang tinggi pada hasil penelitian. Penelitian ini juga mendapatkan bahan untuk mempelajari keadaan lapangan yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan.

b. Ketekunan pengamatan

Teknik ini dikemukakan untuk memahami pola perilaku, situasi dan kondisi, serta proses tertentu sebagai pokok penelitian. Hal tersebut berarti secara mendalam

[40] James P. Spradley, *Metode Etnografi*, (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogyavvkarta, 1997), hal. 153
[41] Burhan, Bungin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001), hal. 35

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan tekun dalam mengamati berbagai faktor dan aktifitas tertentu. Ketekunan pengamatan ini dimaksudkan untuk menemukan fakta dan menjawab segala persoalan sehingga terjawab secara rinci.

c. Teknik Triangulasi Data

Triangulasi data merupakan upaya yang dilakukan penulis untuk melihat keabsahan data. Trianggulasi data dilakukan dengan cara membuktikan kembali keabsahan hasil data yang diperoleh dilapangan. Hal ini dilakuakn dengan cara menanyakan kembali kepada informan-informan tentang data yang sudah didapat. Denzin membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yaitu triangulasi yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Pada penelitian ini digunakan triangulasi sumber yang berarti membandingkan dan memeriksa kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian.[42]

I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika penulisan skripsi ini secara keseluruhan terdiri dari empat bab dan beberapa sub bab, yang tersusun sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan,penulis memberikan gambaran tentang latar belakang masalah yang akan diteliti. Setelah itu menentukan rumusan masalah dalam penelitian tersebut. Serta menyertakan tujuan dan manfaat penulisan.

BAB II: KAJIAN TEORI

[42]Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, (*Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 300

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada bab ini menjelaskan tentang teori apa yang akan digunakan untuk menganalisis penelitian. Kerangka teoritik adalah suatu model konseptual tentang bagaimana teori yang digunakan berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasikan sebagai masalah penelitian. Pada bab ini juga membahas tentang kajian pustaka.

BAB III: PERUBAHAN SOSIAL EKONOMI PASKA PEMBANGUNAN *FLYOVER* BAGI MASYARAKAT DESA SUMOKALI

Dalam BAB III ini terdiri dari beberapa Sub yaitu:

1. Deskripsi umum objek penelitian – Desa Sumokali

   Dalam bab ini akan dikemukakan gambaran umum obyek penelitian secara sederhana agar diketahui obyek penelitian tersebut: deskriptif letak geografis wilayah penelitian dan lainnya yang dirasa peneliti dapat mendukung gambaran penelitian

2. Bentuk Perubahan Masyarakat Desa Sumokali.

   Dalam bagian ini di paparkan mengenai data obyek penelitian, terutama yang terkait dengan rumusan maslah yaitu mengenai bentuk perubahan masyarakat industri, yang menjelaskan tentang jawaban atas masalah yang di ajukan oleh peneliti, yang didasarkan atas hasil pengamatan dan wawancara serta informasi lainnya.

3. Dampak pembangunan *flyover* terhadap perubahan ekonomi Desa Sumokali.

   Dalam bagian ini dipaparkan mengenai dampak yang terjadi dan dirasakan oleh masyarakat sekitar di desa Sumokali.

BAB IV: PENUTUP

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab IV ini merupakan bab yang terakhir dalam penulisan laporan penelitian, yang berisikan tentang kesimpulan dan saran-saran.

A. Kesimpulan

B. Saran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id